

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain kuantitatif mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Melalui metode ini peneliti ini ingin mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi di SMP Negeri 29 Bandung.

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas VII dan VIII di SMP Negeri 29 Bandung yang sudah mengalami menstruasi dan bersedia menjadi responden penelitian.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di SMP Negeri 29 Kota Bandung yang beralamat di Jl. Geger Arum No.11, Isola Sukasari Kota Bandung Jawa Barat.

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul, 2010). Populasi yang dipakai untuk penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII SMP NEGERI 29 Bandung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 423 siswi.

3.3.3 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (setiadi, 2013). Dalam penelitian

ini sampelnya adalah siswi kelas VII dan VIII yang sudah menstruasi di SMP Negeri 29 Bandung dengan jumlah 205 responden, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

d²: Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 5%

Perhitungan sampel:

KELAS	HASIL
VII A	$\frac{17}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII B	$\frac{19}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII C	$\frac{18}{432} \times 205 = 9$ Siswi
VII D	$\frac{18}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII E	$\frac{17}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII F	$\frac{18}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII G	$\frac{20}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII H	$\frac{19}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII I	$\frac{17}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII J	$\frac{19}{432} \times 205 = 9$ siswi
VII K	$\frac{18}{432} \times 205 = 8$ siswi
VII L	$\frac{18}{432} \times 205 = 8$ siswi
VII M	$\frac{17}{432} \times 205 = 8$ siswi
VII N	$\frac{21}{432} \times 205 = 10$ siswi
VIII A	$\frac{15}{432} \times 205 = 8$ siswi
VIII B	$\frac{14}{432} \times 205 = 7$ siswi
VIII C	$\frac{18}{432} \times 205 = 7$ siswi
VIII D	$\frac{20}{432} \times 205 = 7$ siswi
VIII E	$\frac{18}{432} \times 205 = 9$ siswi
VIII F	$\frac{17}{432} \times 205 = 7$ siswi
VIII G	$\frac{14}{432} \times 205 = 7$ siswi

VIII H	$\frac{15}{432} \times 205 = 7$ siswi
VIII I	$\frac{16}{432} \times 205 = 7$ siswi
VIII J	$\frac{20}{432} \times 205 = 10$ siswi

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{423}{1+423(0,05^2)}$$

$$n = \frac{432}{1+423(0,0025)} = \frac{432}{1+1,0575}$$

$$= \frac{423}{2,0575} = 205,5 \text{ orang} = 205 \text{ siswi}$$

Dengan menggunakan rumus sampel $\frac{\text{Populasi} \times \text{Total sampel}}{\text{Total populasi}}$

Maka jumlah sampel setiap siswi VII dan VIII adalah sebagai berikut :

Jumlah = 205 siswi

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo 2010). Dalam penelitian ini instrument penelitian atau alat yang digunakan untuk pengambilan data dengan koesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum atau banyak orang (Notoatmodjo, 2010).

Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar, jika jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomer Soal	Jumlah Soal
Gambaran Pengetahuan remaja putri tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Pengertian <i>personal hygiene</i> menstruasi	1,2	2
	Tujuan <i>personal hygiene</i> menstruasi	3,4,5	3

menstruasi pada siswi kelas VII dan VIII di SMPN 29 Bandung	Langkah-langkah <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	11
	Faktor yang mempengaruhi <i>personal hygiene</i>	17,18	2
	Macam-macam <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	19,20	2
Jumlah soal			20

3.5 Definisi Operasional

merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
Gambaran pengetahuan remaja tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 29 Bandung	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi, cara mengganti pembalut, cara mencuci organ reproduksi dan pemakaian celana dalam	Pengertian <i>personal hygiene</i> menstruasi Tujuan <i>personal hygiene</i> menstruasi Langkah-langkah <i>personal hygiene</i> saat menstruasi Faktor yang mempengaruhi <i>personal hygiene</i> Macam-macam <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	kuesioner	Baik Presentase : 76 -100% Cukup presentase : 56-75% Kurang presentase : $\leq 55\%$	Ordinal

3.6 Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen (Arikunto, 2013). Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan validitas dengan analisis butir-butir, yaitu skor yang ada pada butir yang dimaksud korelasikan dengan skor total. Skor butir yang dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Selanjutnya dihitung menggunakan tehnik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variabel dan y
- N : Jumlah subjektif / banyaknya anggota sampel
- y : Skor total
- x : Skor pertanyaan
- xy : Skor pertanyaan dikalikan jumlah responden yang diteliti

Sesudah didapat nilai korelasi, butir soal dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk 20 responden yaitu 0,44 (Arikunto, 2006). Uji validitas dilakukan kepada 20 responden siswi di SMPN 19 Kota Bandung pada tanggal 03 Mei 2016. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 siswi dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer diperoleh hasil 20 item soal yang valid dengan taraf signifikan 0,489 memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} (0,444)$ yaitu pada item (1,2,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,24,25,27,30) dengan nilai r_{hitung} dari 0,441 – 0,502, sedangkan 10 item soal tidak valid karena memiliki $r_{hitung} (0,38) < r_{tabel} (0,444)$ yaitu item pernyataan nomor (3,4,6,11,16,21,22,26,28,29). Untuk item soal yang tidak valid dihilangkan karena r_{hitung} sangat jauh dengan nilai r_{tabel} dan no soal tersebut sudah terwakili oleh indikator soal yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui realibilitas caranya adalah. Dalam uji realibilitas *Alpa cronbach* lebih besar dari 0,6 maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Rumus *alpha cronbach* adalah :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2 t)} \right)$$

Keterangan:

- α : Koefisien *Alpha Cronbach*
 k : Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Jumlah varian total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument kepada 20 orang responden di SMP 19 Kota Bandung didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,656 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan tersebut reliable.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan soal kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan yang disediakan (Riwidokdo, 2009). Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian butir soal oleh responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

Pengambilan data dilakukan setelah siswi diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Siswa kemudian diminta untuk mengisi dengan lengkap butir soal yang telah disediakan. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi siswi agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti oleh siswi.

Peneliti kemudian memberikan kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

- a. Menentukan judul penelitian. Setelah ditentukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti.
- b. Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian membuat surat permohonan perizinan penelitian kepada prodi D3 Kperawatan UPI untuk pihak – pihak yang terkait dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 29 Kota Bandung. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menghubungi guru BK untuk membantu mempersiapkan kelas dan mengkondisikan siswi kelas VII dan VIII. Peneliti lalu membuat kontrak waktu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian soal tes.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 29 Kota Bandung. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menghubungi guru BK untuk membantu mempersiapkan kelas dan mengkondisikan siswi kelas VII dan VIII. Peneliti lalu membuat kontrak waktu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian soal tes.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian butir soal dilakukan dengan mendatangi langsung SMPN 29 Kota Bandung dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala sekolah.

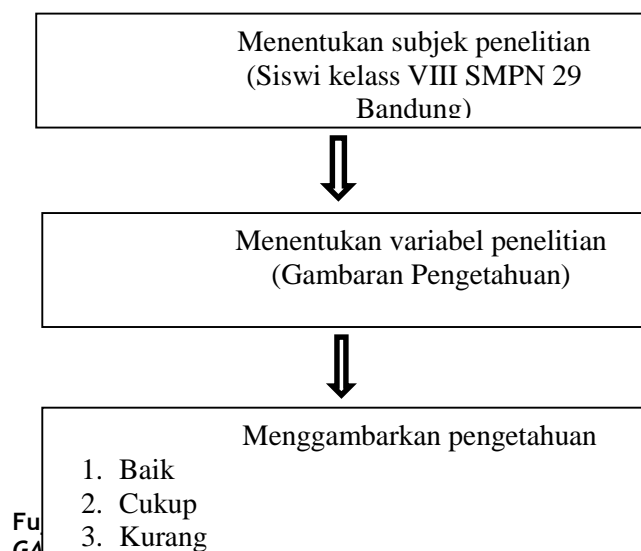
Pengambilan data dilakukan setelah siswi diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi siswa agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu siswa diminta untuk mengisi dengan lengkap soal yang telah disediakan dalam bentuk pilihan benar salah dengan cara ceklis dibagian pilihan jawaban. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi siswi agar dapat memberikan penjelasan terhadap pernyataan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi. Setelah itu peneliti membagi responden dengan cara dikocok untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan perhitungan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 206 siswi.

4. Pengolahan dan analisa data

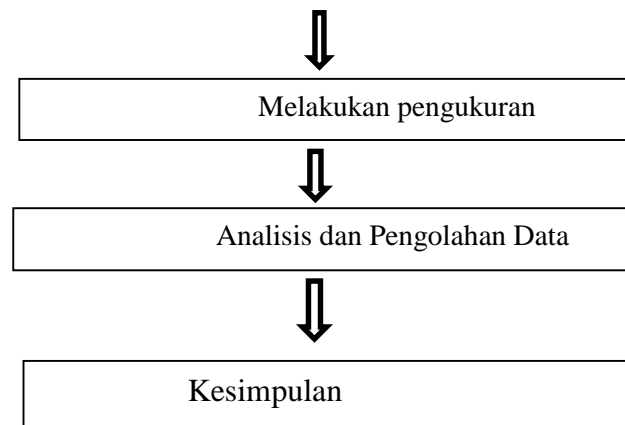
- a. Pengolahan data hasil tes butir soal
- b. Menganalisis data
- c. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut.

Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian



Fu
GA



3.8 Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya :

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

a. *Editing*/memeriksa

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.
- 3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

Peneliti tidak menemukan jawaban yang tidak lengkap karena saat pertama kali pengisian butir soal dimulai, peneliti menginstruksikan untuk mengisi dengan lengkap semua item soal dan mengecek kembali lembar jawaban agar tidak ada item soal yang terlewat.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban benar diberikan nilai 1
- 2) Jika jawaban salah diberikan nilai 0

c. *Processing*

Pada tahap ini setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya peneliti memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program komputer, dalam hal ini peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

d. *Cleaning*

Pada tahap ini setelah semua data sudah di-*entry*, peneliti melakukan *Cleaning* (pembersihan data) yaitu dengan cara mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

- e. Mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.9 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010). Analisis secara deskriptif ini nantinya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. Untuk mengetahui pengetahuan siswi kelas VIII SMP tentang *personal hygiene* saat menstruasi yang diperoleh dari pengisian butir soal. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0, rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Baik, apabila presentase 76% - 100%
- 2) Cukup, apabila presentase 56% - 75%
- 3) Kurang, apabila presentase $\leq 55\%$

Hasil Analisa data akan disajikan dalam bentuk diagram dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah diagram frekuensi pengetahuan tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi. sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2013), sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Hasil Ukur

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 - 99%	Hampir seluruh
51 - 75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak satupun

3.10 Etika Penelitian (Landasan Hukum)

Etika penelitian atau pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

3.10.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Fuji Taufiroh, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA MADYA (13-15 TAHUN) KELAS VII DAN VIII
TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA SAAT MENSTRUASI DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemberian informed consent ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2.10.2 *Anonymity (Tanpa Nama)*

Bentuk penulis kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

2.10.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2009).

2.10.4 *Beneficence*

1. Bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik atau mental.
2. Bebas dari eksploitasi, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan.
3. Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat.
4. Rasio antara resiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan resiko dalam penelitian.

2.10.5 *Mendapatkan Keadilan*

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian.

